

## **Penanganan Kapal Kargo yang Kandas di Perairan BATAM**

1. Diawali dari informasi dari media massa yang diperoleh tanggal 6 Februari 2016 pukul 17.30 WIB, yang mengabarkan bahwa ada sebuah kapal kargo berbendera Tiongkok yang kandas di perairan BATAM, yang mengangkut pasir besi dari Iran tujuan Tiongkok. Dari pemberitaan diperoleh informasi mengenai dugaan adanya muatan uranium yang diangkut oleh kapal kargo tersebut.  
Beberapa berita yang menjadi sumber acuan antara lain :
  - a. Kapal China Diduga Membawa Uranium Kanda | Metropolitan.id  
<http://sumatera.metropolitan.id/2016/02/kapal-china-diduga-membawa-uranium-kandas-di-parairan-batam/>
  - b. Kilas Indonesia: Kapal Kargo Berbendera Tiongkok Kandas di Batam - TV Liputan6.com  
<http://m.liputan6.com/tv/read/2429693/kilas-indonesia-kapal-kargo-berbendera-tiongkok-kandas-di-batam>
  - c. Kapal China Diduga Membawa Uranium Kandas di Parairan Batam  
<http://news.okezone.com/read/2016/02/05/340/1305450/kapal-china-diduga-membawa-uranium-kandas-di-parairan-batam>
  - d. "Kapal Super Cargo Cina Kandas di Batam"  
<http://m.metrotvnews.com/play/2016/02/05/480209>
2. Berdasarkan informasi tersebut, DKKN melakukan koordinasi dengan stakeholder yang berada di BATAM, untuk memastikan kebenaran berita tersebut. Beberapa stakeholder yang dikoordinasi adalah BP Batam, LANAL Batam, dan Bakamla.
3. Selain koordinasi yang dilakukan, Direktur KKN memerintahkan untuk menyiagakan anggota STD/MEST untuk siap ditugaskan ke Batam, untuk melakukan verifikasi informasi mengenai keberadaan Uranium tersebut.
4. Dari hasil koordinasi yang dilakukan, diperoleh informasi sbb:
  - a. BP-BATAM:
    - i. Kapal yang kandas telah berhasil ditarik oleh TNI AL ke dermaga di Pulau Sambu
    - ii. Kapal tidak mengalami kerusakan yang serius
    - iii. Pemeriksaan kapal dilaksanakan oleh KPLP Batam, dengan pengamanan dari TNI-AL
    - iv. BP Batam siap mem back-up pemeriksaan dengan peralatan yang saat ini tersedia, bila diminta oleh tim pemeriksa

b. Bakamla:

- i. 19.50 WIB : Diperoleh info awal dari Kasie Bandar dan Patroli KPLPSambu, yg disampaikan kepada Satgas Bakamla di Batam sbb:
  - Kapal telah dievakuasi di belakang Pulau Sambu,
  - Kapal berbendera Hongkong, yang berlayar dari Iran dengan tujuan Tiongkok
  - Muatan pasir besi, dan tidak ada muatan lain
  - Pihak evakuasi adalah dr agen Samudra Berjaya dan Lanal Batam
- ii. 21.15 WIB : Diperoleh tambahan/update informasi sbb:
  - Kapal kandas pada 3 Feb 2016, dan evakuasi pada tanggal 6 Feb 2016.
  - Hasil pemeriksaan sementara, dokumen lengkap membawa pasir besi.
  - Posisi kapal masih lego jangkar dan di tahan oleh KPLPSambu untuk menjalani pemeriksaan.
  - Jumlah ABK 22 orang
- iii. 22.08 WIB : Kasie Bandar dan Patroli KPLPSambu menyatakan bahwa tdk ditemukan uranium dalam cargo. Pemeriksaan masih dilakukan oleh KPLP.
- iv. 22.49 WIB : Kepala Kantor Kamla Zona Barat melaporkan peristiwa kandasnya kapal kargo tersebut kepada Deputi OpsLat Bakamla. Salah satu butir laporan yang disampaikan adalah perlunya dilakukan pemeriksaan kargo oleh tim BAPETEN untuk memastikan keberadaan Uranium dalam kargo.

5. Berdasar informasi yang diperoleh, Direktur KKN memerintahkan anggota STD yang sudah ditunjuk untuk berangkat ke Batam, untuk memastikan keberadaan Uranium dalam kargo.

Tim diperintahkan untuk membawa peralatan identifikasi yang mampu mengukur mendeteksi keberadaan uranium, dan juga mengambil sampel dari bahan yang diidentifikasi.

Tim yang ditugaskan diperintahkan untuk berkoordinasi dengan Kantor Bakamla di BATAM. Pemeriksaan berada di bawah kendali Bakamla BATAM.

6. Berdasarkan koordinasi antara Dir KKN dan Deputi OpsLat Bakamla, disepakati bahwa pemeriksaan akan dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2016.
7. Dalam keterangannya sebagaimana dikutip oleh beberapa media online pada tanggal 8 Feb 2016, Laksma Maritim UK. Agung selaku Kepala Kantor Kamla Zona Maritim Barat menyatakan bahwa Bakamla menganggap perlu untuk mendatangkan tim ahli dari BAPETEN untuk memastikan rumor yang beredar terkait adanya kandungan Uranium pada kapal MV Ocean Carrier yang kandas di sekitar perairan Batu Berhenti, Pulau Sambu, Kepulauan Riau dengan mengambil beberapa sampel dari palka. Pengecekan akan langsung dilakukan oleh Tim Bapeten, Bakamla, dan melibatkan instansi aparat terkait lainnya.

- a. Kapal Kargo yang Kandas di Batam Diduga Muat Uranium, Bakamla Kirim Tim Ahli

<http://news.detik.com/berita/3137116/kapal-kargo-yang-kandas-di-batam-diduga-muat-uranium-bakamla-kirim-tim-ahli>

- b. Diduga Bermuatan Uranium, Kapal Kargo Kandas di Batam akan Diperiksa

<http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2016/02/09/215040/kapal-kargo-kandas-di-batam-akan-diperiksa/#.VrnID0YijDc>

- c. Kapal Kargo Kandas di Batam Diduga Muat Uranium

<http://jakartagreater.com/kapal-kargo-kandas-di-batam-diduga-muat-uranium/>

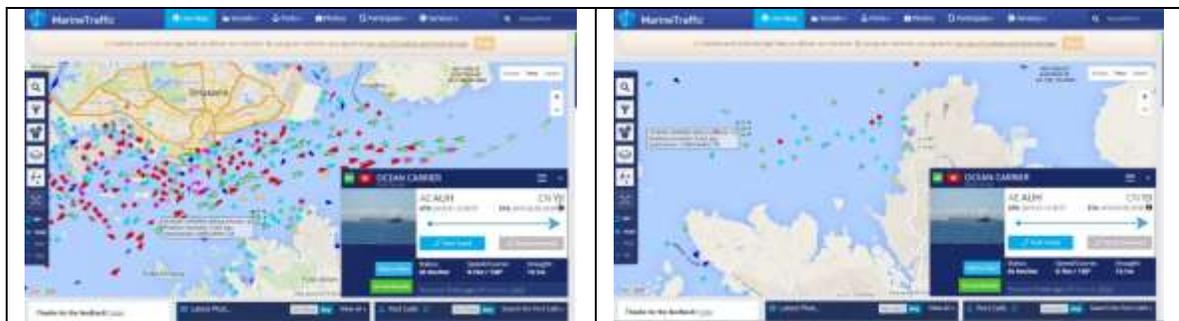
8. Hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh tim BAPETEN pada tanggal 9 Feb 2016, menunjukkan bahwa kapal MV Ocean Carrier tidak membawa muatan berupa Uranium, namun pasir besi. Hal ini disampaikan oleh Kepala Kantor Kamla Zona Maritim Barat sebagaimana dimuat dalam berita online detik.com

<http://news.detik.com/berita/3137725/bakamla-kapal-kargo-di-batam-tak-muat-uranium-tapi-pasir-besi-asal-iran>

Posisi kapal MV Ocean Carrier:

**01° 10' 24.84" N**

**103° 56' 29.94" E**



Lokasi Kapal MV Ocean Carrier

Tabel Hasil Pengukuran Investigasi paparan radiasi dan identifikasi nuklida

No	Lokasi	Hasil Pengukuran Paparan ( $\mu\text{Sv /jam}$ )
1.	Pelabuhan Sikupang	0,03
2.	Di dalam Kapal KPLP	0,01
3.	Ruang Nahkoda kapal MV Ocean Carrier	0,03
	Penyimpanan pasir besi pd ketinggian 18 m	
	a. Palka 1	0,03
	b. Palka 2	0,01
	c. Palka 3	0,03
	d. Palka 4	0,01
	e. Palka 5	0,02
4.	Didalam palka 4 (permukaan pasir)	0,01
5.	Dilakukan Identifikasi dg identifinder	Tidak terbaca adanya nuklida

Alat :

- Identifinder 2
- Radeye PRD

Kesimpulan

1. Tidak ditemukan adanya paparan berlebih dari hasil pengukuran material yang diangkut oleh kapal MV Ocean Carrier.
2. Dilakukan identifikasi nuklida dengan menggunakan AUR identifinder, maka tidak terbaca adanya nuklida pd material pasir besi tersebut.
3. Selanjutnya sampel akan dilakukan diidentifikasi di laboratorium di BAPETEN.

Foto-Foto Hasil Pemeriksaan Kapal MV Ocean Carrier



Pertemuan sebelum dilaksanakan pemeriksaan kapal MV Ocean Carrier (Bakamla, POLDA Kepri, KPLP, BAPETEN, BEA & CUKAI, KKP KEMENKES, BIN, TNI AL)



Kapal MV Ocean Carrier

Palka tempat penyimpanan Pasir Besi



Nahkoda Kapal MV Ocean Carrier dan Agen Pelayaran



Palka 5 (bunker Pasir Besi) tempat dimulainya pengukuran paparan radiasi



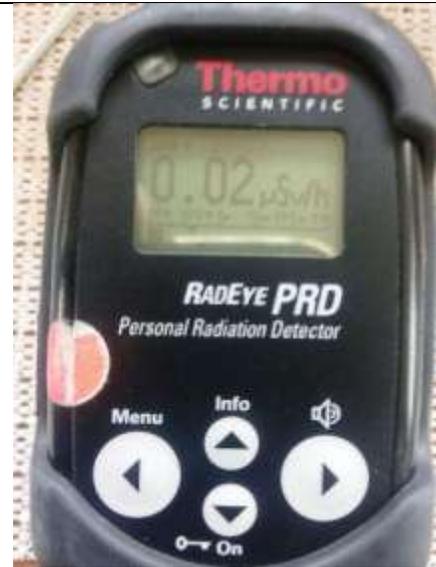
Palka 4 (didalam bunker Penyimpanan pasir Besi kedalaman ±18 meter)



Pengukuran laju paparan radiasi dan identifikasi nuklida di dalam palka 4



Pengukuran di permukaan palka penyimpanan Pasir Besi



Nilai Rata-rata laju dosis yang terbaca di lokasi pemeriksaan Kapal MV Ocean Carrier